

**PEMENUHAN HAK TENAGA KERJA PADA PERUSAHAAN PAILIT
(STUDI KASUS PT. STARWIN INDONESIA)**

SKRIPSI



Oleh :

INTAN KLARISTA

NBI : 311301392

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

2017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHANii
HALAMAN PENGESAHANiii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Metode Penelitian.....	6
1.6 Pertanggungjawaban Sistematika.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	21
2.1 Ketenagakerjaan	12
2.1.1 Tenaga kerja dan Pengusaha.....	12
2.1.2 Hubungan Kerja.....	14
2.1.3 Hak dan Kewajiban Tenaga Kerja.....	16
2.1.4 Hak dan Kewajiban Pengusaha.....	17
2.1.5 Perlindungan Hukum.....	19
2.1.6 Pemutusan Hubungan Kerja.....	23
2.2 Kepailitan.	25
2.2.1 Pengertian Kepailitan.....	25
2.2.2 Jenis-jenis Kreditor.....	30
2.2.3 Akibat Kepailitan.....	31

2.2.4 Akibat Kurator.....	33
2.2.5 <i>Boedel Pailit</i>	35
BAB IIIPEMBAHASAN	36
3.1 Hak Tenaga Kerja	36
3.2 Akibat hukum terkait adanya putusan pailit di PT. Starwin Indonesia.....	43
3.3 Upaya Hukum apabila hak tenaga kerja sebagai kreditor <i>preference</i> tidak terpenuhi.....	54
BAB IVPENUTUP	70
4.1 Kesimpulan.....	70
4.2 Saran.....	71
DAFTAR BACAAN	72

PEMENUHAN HAK TENAGA KERJA PADA PERUSAHAAN PAILIT

(StudikasuPT.Starwin Indonesia)

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan untuk

Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

Pada Fakultas Ilmu Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Oleh :

INTAN KLARISTA

NBI : 311301392

Dosen Pembimbing :

Dr. H. Slamet Suhartono, SH., MH

NIP : 20310860065

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

2016

PEMENUHAN HAK TENAGA KERJA PADA PERUSAHAAN PAILIT

(Studikasuk PT. Starwin Indonesia)

Oleh :

INTAN KLARISTA

NBI : 311301392

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
dan Dinyatakan Lulus Ujian Skripsi Fakultas Hukum
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya**

Pada Tanggal : 14 Februari 2017

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan No. SK : 423/SK/FH/VIII/2016

Tanggal : 31 Agustus 2016

TIM PENGUJI :

Ketua : WidhiCahyoNugroho, S.H, M.Hum

NPP. 20310870120

Anggota : WiwikAfifahS.Pi., SH., MH

NPP.20310130611

Mengetahui :

Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945

Dekan,

Dr. Otto Yudianto, S.H.,M.Hum

NPP. 20310880147

HALAMAN PERSEMBAHAN

Lebih baik hidup satu tahun sebagai harimau daripada hidup 100 tahun sebagai domba. (Madonna)

Pendidikan bukanlah proses mengisi wadah yang kosong. Pendidikan adalah proses menyalakan api pikiran. (W.B. Yeats)

Tulisan ini dipersembahkan untuk :

- ❖ Kedua Orang tuaku Slamet Suryanto dan Suwarni, terima kasih atas kasih sayang yang tak pernah usai, pendidikan yang tak terbatas, doa yang tak terputus serta dukungan tak tak terhenti
- ❖ Adik dan kakakku tersayang, terimakasih atas semangat yang selalu kalian berikan hingga sampai pada titik ini
- ❖ Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang saya hormati, yang selalu memberikan bimbingan serta nasihat yang tulus dan berguna
- ❖ Teman-teman seperjuangan yang selalu saling mendukung

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang atas segala limpahan rahmat, serta pertolongan-Nya, sehingga penulis

dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PEMENUHAN HAK TENAGA KERJA PADA PERUSAHAAN PAILIT (Studi Kasus di PT.Starwin Indonesia)” ini sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya yang selalu menjadi contoh untuk umatnya agar tetap berada di jalan kebaikan. Adapun maksud dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Hukum di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak kekurangan mengingat terbatasnya kemampuan penulis, namun berkat rahmat Allah SWT, serta pengarahan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Drg. Hj. Ida A. Brahmasari. Dipl. DHE, MPA selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
2. Dr. Otto Yudianto, SH., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
3. Kristoforus L.Kleden, SH., MH, selaku Kaprodi S1 Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
4. Dr. H. Slamet Suhartono, SH, M.Hum, selaku dosen pembimbing yang selalu sabar mengarahkan serta memberikan nasihat serta waktunya selama proses bimbingan.

5. Seluruh Dosen dan staff fakultas Ilmu Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah banyak memberi bantuan baik informasi maupun ilmu yang bermanfaat.
6. Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberikan doa yang tak pernah putus.
7. Iman Subekti, SE yang telah banyak memberikan bantuan baik moril maupun materiil, yang selalu ada dalam keadaan suka maupun duka serta pendengar yang baik dalam setiap keluhan-keluhanku.
8. Trinita Sanda Teriani, S.Kom yang telah banyak direpotkan serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Hairun Nissa Trakanita, teman seperjuangan dari awal semester hingga saat ini.
10. Teman- teman kos, yang telah menyediakan media untuk kelancaran pengerjaan
11. Rekan-rekan kerja PT.Itech Lafacos, semoga lancar pekerjaannya dimanapun kalian berada
12. Seluruh teman-teman almamater Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya tahun 2013, semoga sukses selalu dan berguna bagi diri sendiri, masyarakat serta bangsa
13. Semua pihak yang telah membantu yang telah membantu proses penyelesaian skripsi

Penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat untuk semua pihak, tak lupa kritik dan saran yang bersifat membangun selalu diharapkan dari para pembaca untuk kesempurnaan tulisan ini.

Surabaya, 07 Oktober 2016

INTAN KLARISTA

ABSTRAK

Perbedaan mengenai esensi dari pasal 55 UUKPKPU dan pasal 95 (4) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 belum jelas mengatur posisi buruh atau tenaga kerja yang perusahaannya dinyatakan pailit. Ketidaksamaan mengenai hierarki kreditor yang harus dibayarkannya diantara kreditor pemegang jaminan atau kreditor yang diistimewakan menjadi permasalahan terlebih bagi tenaga kerja yang merupakan kreditor yang diistimewakan. Potensi tidak terbayarnya tagihan upah tenaga kerja karena pailitnya perusahaan dapat terjadi mengingat banyaknya kreditor dan jumlah *boendelpailit* yang terbatas. Hal ini patut disayangkan karena UUD 1945 telah menjamin hak-hak setiap orang yakni melindungi hak setiap warga negaranya. Terdapat 2 hal pokok yang menjadi permasalahannya itu mengenai akibat hukum pada perusahaan pailit serta upaya hukum yang dapat dilakukan oleh pekerja yang dapat dilakukan apabila tidak terbayarkan hak yang seharusnya diperoleh. Mengingat potensi tidak terbayarnya hak pekerja masih dapat terjadi. Metode penelitian hukum yang dipakai penulis adalah yuridis normatif yang dilakukan dengan menelaah sebuah kasus di suatu perusahaan yang pailit agar dapat menjadi bahan analisis penelitian. Mengenai penyelesaian yang dapat dilakukan oleh pekerja terlebih dahulu dengan mengetahui akibat hukum yang selanjutnya diikuti dengan pemahaman upaya hukum yang dapat dilakukan agar hak tenaga kerja dapat terlindungi. Terlebih sudah banyak kasus perusahaan yang pailit dan menimbulkan permasalahan yang belum terselesaikan mengenai hak tenaga kerja yang harus dibayarkan.

Kata kunci : Pemenuhan, tenaga kerja, hak dan Pailit

ABSTRAC

Differences regarding UUKPKPU essence of Article 55 and Article 95 (4) of Law No. 13 of 2003 has not been clearly set the position of the workers or workers who their employer is declared bankrupt. Ketikdaksamaan the hierarchy of creditors to be paid is between creditors holders of guarantee or privileged creditors become a problem especially for workers who are privileged creditors. Potential non-payment of bills labor for bankruptcy the company may occur considering the number of creditors and the amount of bankruptcy boedel limited. This is unfortunate since 1945 has been to guarantee the rights of each person that is to protect the rights of every citizen. There are two main things that become problems, namely regarding the legal effect to the company's bankruptcy and legal remedies that can be done by workers Yag do if not paid rights that should be obtained. Given the potential for non-payment of workers' rights can still occur. Legal research methods used by the author is normative done by examining a case in a company bankrupt in order to be the subject of analysis research. Regarding the settlement can be conducted by workers in advance by knowing the legal consequences followed with an understanding of legal remedies that can be done so that labor rights can be protected. Moreover, many cases of bankrupt companies and raises unresolved problems concerning labor rights that must be paid.

Keywords: Compliance, labor, rights and Bankrupt

